

EVALUASI EFEKTIVITAS PROGRAM PENGEMBANGAN KARIR GURU DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MENGAJAR

Ghina Azhzhahra Dhiyaulrizq¹, Syamsu A. Kamaruddin²

^{1, 2}Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: syamsukamaruddin@gmail.com

Article History

Received: 11-12-2025

Revision: 20-12-2025

Accepted: 22-12-2025

Published: 24-12-2025

Abstract. Teacher career development programmes are an important strategy for improving teaching competence and education quality. This study aims to evaluate the effectiveness of teacher career development programmes in improving teaching competence through a literature review of various relevant studies. Data were obtained from scientific articles discussing the impact of teacher training, Teacher Working Group (KKG) activities, Continuing Professional Development (CPD) policies, and various other teacher professional development strategies. The results of the study show that teacher career development programmes contribute positively to improving professional and pedagogical competence, teacher motivation, and the quality of the learning process in the classroom. However, a number of studies also reveal obstacles in their implementation, including suboptimal needs analysis, the incompatibility of training materials with learning practice needs, and limited continuous evaluation of the programme's impact. These findings emphasise that the success of teacher career development is largely determined by comprehensive programme planning, institutional support from schools, and the continuity of mentoring after training.

Keywords: Teacher Career Development, Teaching Competency, Teacher Training, Teacher Professionalism, Continuous Professional Development (PKB); KKG

Abstrak. Program pengembangan karir guru merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kompetensi mengajar dan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pengembangan karir guru dalam meningkatkan kompetensi mengajar melalui kajian literatur terhadap berbagai penelitian yang relevan. Data diperoleh dari artikel ilmiah yang membahas dampak pelatihan guru, kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), kebijakan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB), serta berbagai strategi pengembangan profesi guru lainnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa program pengembangan karir guru berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik, motivasi kerja guru, serta kualitas proses pembelajaran di kelas. Namun, sejumlah penelitian juga mengungkapkan kendala dalam pelaksanaannya, antara lain analisis kebutuhan yang belum optimal, ketidaksesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan praktik pembelajaran, serta keterbatasan evaluasi berkelanjutan terhadap dampak program. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan pengembangan karir guru sangat ditentukan oleh perencanaan program yang komprehensif, dukungan kelembagaan sekolah, dan keberlanjutan pendampingan setelah pelatihan.

Kata Kunci: Pengembangan Karir Guru, Kompetensi Mengajar, Pelatihan Guru, Profesionalisme Guru, Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB), KKG

How to Cite: Dhiyaulrizq, G. A & Kamaruddin, S. A. (2025). Evaluasi Efektivitas Program Pengembangan Karir Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (8), 12394-12402. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i8.4774>

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran strategis dalam pembangunan bangsa karena melalui pendidikan manusia dibekali pengetahuan, keterampilan, nilai, dan karakter yang memungkinkan mereka berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran, dan salah satu faktor utama yang memengaruhinya adalah profesionalisme guru. Profesionalisme guru tercermin dalam penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang saling terintegrasi dalam praktik pembelajaran. Munawir et al. (2022) menegaskan bahwa guru perlu terus dikembangkan secara berkelanjutan agar mampu menjalankan perannya secara efektif dan adaptif terhadap perubahan tuntutan pendidikan.

Dalam konteks tersebut, pengembangan karir guru menjadi instrumen penting yang dirancang untuk memastikan peningkatan kompetensi mengajar secara sistematis dan berkelanjutan. Pengembangan karir guru tidak hanya terbatas pada peningkatan kualifikasi formal, tetapi juga mencakup pelatihan berkelanjutan, kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), mentoring profesional, penugasan yang menantang, serta peluang promosi berbasis kinerja dan kompetensi (Febriyanni et al., 2022). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa program pengembangan karir yang dirancang dengan baik berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru, motivasi kerja, serta kualitas pembelajaran di kelas (Darling-Hammond et al., 2017; Rahmawati & Akbar, 2023).

Namun demikian, berbagai studi juga mengungkapkan bahwa implementasi program pengembangan karir guru di Indonesia masih menghadapi sejumlah kendala. SMERU Research Institute (2021) melaporkan bahwa hanya sebagian kecil guru pemula yang merasa memiliki penguasaan literasi dan numerasi yang memadai setelah mengikuti program pengembangan dasar. Temuan serupa dikemukakan oleh Azizah (2021) dan Hamimah et al. (2020) yang menyatakan bahwa lemahnya analisis kebutuhan, ketidaksesuaian materi pelatihan dengan praktik pembelajaran, serta minimnya evaluasi berkelanjutan menyebabkan program pengembangan karir belum berdampak optimal terhadap peningkatan kompetensi mengajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan program saja belum cukup, melainkan perlu dikaji sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi guru secara nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pengembangan karir guru dalam meningkatkan kompetensi mengajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis sebagai pengayaan kajian tentang pengembangan profesional guru, serta kontribusi praktis berupa rekomendasi bagi sekolah dan pemangku kebijakan dalam merancang dan mengelola program pengembangan karir guru yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan Pustaka. Metode untuk menyusun temuan penelitian yang beragam dengan tujuan memperluas pemahaman atas konsep tertentu berdasarkan bukti yang ada, serta mengidentifikasi area penelitian terkait. Tinjauan literature merupakan suatu proses analisis yang berlangsung secara terus menerus untuk menjawab pertanyaan teori dan metode (Baumeister & Leary, 1997), Sehingga dengan demikian, tinjauan literatur seyogyanya mampu memberikan ulasan kritis terhadap berbagai literatur dan penegasan tentang ciri khas penelitian yang hendak dikerjakan (Mahanum, 2021; Snyder, 2024).

Proses pengumpulan data ini mencakup pencarian dan penafsiran informasi dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data melalui pemahaman dan kajian literatur yang relevan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Materi yang dikumpulkan dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan mendalam untuk mendukung argumen dan gagasan yang diusulkan. Penelitian ini menghimpun data melalui penelitian kepustakaan, yang mencakup pengumpulan, pencatatan, dan penjelasan terhadap interaksi sosial siswa yang memiliki kebutuhan khusus konteks pendidikan inklusif. Untuk mengumpulkan data, digunakan observasi literatur, yang melibatkan pengamatan langsung terhadap materi yang relevan. Setelah itu, data yang terkumpul disunting melalui proses *editing*, di mana informasi yang telah terkumpul diperiksa dan diklarifikasi sesuai dengan konteks yang diberikan. Untuk memfasilitasi analisis data, penulis menerapkan teknik analisis deskriptif, yang melibatkan analisis dan penyimpulan data dari pendapat yang telah dikonfirmasi

HASIL

Hasil *review* yang dilakukan pada artikel Adalah untuk memberikan Gambaran bagaimana hasil evaluasi terhadap efektivitas program pengembangan karir guru dalam meningkatkan kompetensi mengajar. Sumber Data yang digunakan pada artikel ini diperoleh dari berbagai artikel-artikel yang memiliki relevansi dengan Evaluasi efektivitas program pengembangan karir guru dalam meningkatkan kompetensi mengajar yang termuat pada google scholar dan situs jurnal lainnya. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan dibawah Tabel 1. Artikel yang memiliki relevansi dengan evaluasi efektivitas program pengembangan karir guru dalam meningkatkan kompetensi belajar.

Tabel 1. Daftar artikel tentang evaluasi efektivitas program pengembangan karir guru

No	Keterangan	Sumber
1.	Efektivitas pengelolaan pengembangan profesionalitas guru. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis efektifitas pengelolaan pengembangan profesionalitas guru di Kabupaten Bogor yang mencakup: analisis kebutuhan, perencanaan, implementasi, evaluasi program dan merancang alternatif model pengembangan profesionalitas guru untuk pemerintah daerah yang efektif yang sesuai dengan ketentuan perundangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat temuan esensial terkait 1) Analisis kebutuhan sekolah terhadap guru profesional belum menyertakan kondisi-kondisi sekolah secara mendetail; 2) Sulitnya menyusun skala prioritas pemenuhan kebutuhan guru profesional; 3) Implementasi pelaksanaan pelatihan belum optimal; 4) Evaluasi faktor non teknis jarang menjadi perhatian para penyelenggara pelatihan.	(Susanti & syaefuddin sa'ud, 2016)
2.	Evaluasi Pengembangan Karir dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SDN Pakis 1/368. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pengembangan karir dalam meningkatkan profesionalisme guru di SDN Pakis 1/368. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengembangan karir di SDN Pakis 1/368 telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan profesionalismeguru. Guru-guru yang mengikuti program tersebut menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep pendidikan terkini, keterampilan pengajaran, dan motivasi untuk meningkatkan kinerja mereka. Selain itu, partisipasi dalam kegiatan pengembangan karir juga meningkatkan kolaborasi antar- guru dan memperkuat budaya pembelajaran yang berkelanjutan di sekolah.	(illa azzahra et al., 2024)
3.	Evaluasi program pelatihan guru terhadap peningkatan keterampilan mengajar dan prestasi akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar dan prestasi akademik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan guru memberikan dampak positif yang signifikan pada keterampilan mengajar para guru. Guru yang mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang menarik, relevan, dan interaktif. Dampak positif tersebut juga berdampak langsung pada prestasi akademik siswa, yang cenderung mencapai hasil yang lebih baik dalam ujian dan evaluasi akademik	(Kuswara, 2024)
4.	Evaluasi program peningkatan karir guru melalui kegiatan kkg dalam peningkatan kinerja sd islam Nurul Huda dan Sdit Syamsul Ulum. Penelitian ini bertujuan Sebagai upaya perbaikan kinerja guru pemerintah mengeluarkan berbagai terobosan salah satunya menghadirkan program penunjang karir guru melalui KKG. Untuk menilai program ini apakah efektif dilaksanakan maka perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Nurul Huda dan SDIT Syamsul Ulum. Hasil evaluasi menunjukan: (1) Konteks, Program pengembangan karir guru melalui kegiatan KKG merupakan kebutuhan para guru dan menjadi wadah pengembangan diri, disamping itu merupakan program yang didukung penuh oleh kepala sekolah sebagai upaya pengembangan dalam peningkatan kinerja guru serta membantu memecahkan masalah yang terjadi selama proses kegiatan belajar mengajar. (2) Input, menjawab bahwa program KKG memenuhi program sesuai dengan kebutuhan guru, dilihat dari aspek SDM, materi, dan pelatihan yang didapatkan serta akses yang mudah pada fasilitas yang dibutuhkan. (3) Proses, penyelenggaraan program dilaksanakan sesuai dengan waktu yang disediakan. (4) Produk, produk dari pelaksanaan kegiatan KKG adalah	(muhammad kadfi et al., 2024)

	peningkatan kualitas SDM pendidik yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa.	
5.	Pengembangan Profesi dan Karir Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengembangan profesi dan karir guru sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru perlu mempunyai 4 kompetensi: pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional. agar dapat menciptakan pembelajaran yang nyaman, efektif, dan menyenangkan serta meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang profesional selalu berusaha meningkatkan kualitas pengajarannya dan senantiasa memperbaharui keterampilannya. Pengembangan profesional guru pada dasarnya membantu meningkatkan kualitas kemampuan mengajar. Profesi dan karir guru perlu dikembangkan dengan mengikutsertakan guru dalam berbagai program pengembangan dan pelatihan pendidikan guru. Program pengembangan profesi dan karir guru harus terus dilaksanakan guna mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sebagai pilar utama sistem pendidikan serta kualitas pendidikan di masa depan yang meningkat.	(Khafiah & Faustin thenaya, 2024)
6.	Pengembangan Profesi dan Karir Guru. Tujuan penulisan artikel ilmiah ini untuk menjelaskan mengenai pengembangan profesi dan karir guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan profesi guru merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan professional guru dengan menyesuaikan tuntutan pendidikan. Terdapat beberapa dasar dalam pengembangan profesi guru diantaranya dasar filosofis dan pedagogis. Selain itu pengembangan profesi guru juga harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Pengembangan profesi dan karir guru dapat dilaksanakan melalui berbagai program. Baik program yang diwadahi oleh lembaga sekolah ataupun program-program pengembangan profesi dan karir guru yang dicanangkan pemerintah. Dengan adanya program pengembangan profesi dan karir guru tersebut diharapkan para guru dapat berpartisipasi aktif dalam meningkatkan berbagai kompetensi serta kecakapan dirinya masing-masing.	(Munawir et al., 2022)
7.	Sistem pengembangan karir guru aparatur sipil negara di kabupaten Pringsewu. Tujuan penyusunan jurnal ini untuk mengetahui sistem yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pringsewu dalam pengembangan karir guru ASN sebagai bentuk	(Hajar Aswad, 2023)

DISKUSI

Program pengembangan karir guru menempati posisi yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Berdasarkan analisis berbagai studi dalam dokumen yang tersedia, pengembangan karir yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan profesional terbukti mampu memperkuat kompetensi pedagogis serta meningkatkan kualitas

interaksi guru dengan peserta didik. Berbagai temuan menunjukkan bahwa keterlibatan guru dalam pelatihan yang relevan mampu memperluas wawasan terkait strategi pembelajaran, pemanfaatan media inovatif, hingga pemahaman kurikulum yang lebih komprehensif. Studi yang dilakukan di SDN Pakis 1/368, misalnya, melaporkan bahwa pelaksanaan program pengembangan karir berpengaruh langsung terhadap meningkatnya efektivitas guru dalam

kegiatan belajar mengajar. Pelatihan yang terstruktur juga dikaitkan dengan meningkatnya motivasi profesional guru dalam memenuhi tuntutan perkembangan zaman serta kebutuhan peserta didik.

Di sisi lain, penelitian mengenai Kelompok Kerja Guru (KKG) menunjukkan bahwa model pengembangan karir berbasis kolaborasi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru. KKG tidak hanya menjadi wadah pertukaran informasi dan pengalaman, tetapi juga sarana bagi guru untuk mengembangkan keterampilan perencanaan pembelajaran, evaluasi belajar, hingga inovasi pedagogis secara berkelanjutan. Dalam sejumlah temuan dicatat bahwa keberhasilan KKG sangat dipengaruhi oleh dukungan kepala sekolah dan budaya kerja sama yang kuat di lingkungan sekolah, sehingga program ini menjadi bagian integral dari peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Selain dukungan internal sekolah, kebijakan pemerintah melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan sistem angka kredit bagi guru Aparatur Sipil Negara juga menjadi faktor yang memperkuat implementasi pengembangan karir. Kebijakan ini memosisikan peningkatan kompetensi sebagai kewajiban profesional yang terukur secara administratif, sehingga guru terdorong untuk aktif mengikuti pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan peningkatan kapasitas lainnya. Namun, meskipun terdapat kemajuan dalam pelaksanaan sistem ini, penelitian mencatat bahwa proses pengelolaan administrasi serta dokumentasi perjalanan karir guru masih sering menemui hambatan teknis di lapangan yang dapat menghambat optimalisasi manfaat program.

Walaupun mayoritas studi menunjukkan dampak positif, sejumlah kelemahan dalam implementasi program juga banyak ditemukan. Salah satu persoalan utama terletak pada perencanaan kegiatan yang belum sepenuhnya berbasis pada analisis kebutuhan guru secara komprehensif. Banyak pelatihan dilaksanakan secara generik tanpa mempertimbangkan variasi konteks dan kompetensi awal guru. Kondisi ini membuat peningkatan kemampuan yang dihasilkan sering kali tidak spesifik dan kurang terimplementasi secara langsung dalam praktik pembelajaran di kelas. Evaluasi program pun masih berfokus pada kemampuan teknis dan

kurang memperhatikan faktor non-teknis, seperti dorongan intrinsik guru, kepemimpinan kepala sekolah, dan budaya kolaboratif yang sangat memengaruhi keberhasilan penerapan kompetensi hasil pelatihan.

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian tentang efektivitas program pengembangan karir guru masih berfokus pada capaian jangka pendek, seperti peningkatan pengetahuan atau keterampilan segera setelah pelatihan. Studi yang melakukan pemantauan perkembangan kompetensi guru dalam jangka panjang masih relatif terbatas,

sehingga keberlanjutan dampak program belum tergambarkan secara komprehensif. Beberapa penelitian melaporkan bahwa peningkatan kompetensi guru yang diperoleh melalui pelatihan tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar peserta didik apabila tidak disertai tindak lanjut yang sistematis, seperti pendampingan, supervisi akademik, dan coaching berkelanjutan (Darling-Hammond et al., 2017; Opfer & Pedder, 2011). Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan pengembangan karir guru tidak hanya ditentukan oleh kualitas pelatihan awal, tetapi juga oleh mekanisme monitoring dan dukungan pascapelatihan yang konsisten.

Secara keseluruhan, efektivitas program pengembangan karir guru sangat dipengaruhi oleh desain program yang berbasis analisis kebutuhan, dukungan organisasi sekolah, serta kesinambungan proses pengembangan profesional. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program yang terintegrasi antara pelatihan formal, komunitas belajar profesional seperti Kelompok Kerja Guru (KKG), serta evaluasi berkelanjutan cenderung menghasilkan peningkatan kompetensi mengajar yang lebih stabil dan bermakna (Desimone & Garet, 2015; Avalos, 2011). Pendekatan yang bersifat holistik ini tidak hanya memperkuat kemampuan pedagogik dan profesional guru, tetapi juga berkontribusi secara tidak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Hasil analisis berbagai literatur menunjukkan bahwa program pengembangan karir guru terbukti memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kompetensi mengajar, baik pada aspek pedagogik, profesional, maupun kepribadian dan sosial. Pelaksanaan program seperti pendidikan dan pelatihan profesional, kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), serta kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) memberikan dampak positif terhadap kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran secara efektif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Namun demikian, efektivitas program tersebut masih dipengaruhi oleh sejumlah tantangan, seperti perencanaan yang belum sepenuhnya didasarkan pada analisis kebutuhan guru, implementasi pelatihan yang belum optimal, serta kurangnya evaluasi terhadap faktor non-teknis seperti motivasi dan dukungan lingkungan sekolah.

Selain itu, evaluasi yang cenderung berfokus pada hasil jangka pendek menyebabkan keberlanjutan dampak pengembangan karir guru belum terpotret secara komprehensif. Dengan demikian, diperlukan desain program yang lebih sistematis, berbasis kebutuhan, didukung kebijakan kelembagaan yang kuat, serta dilengkapi mekanisme pendampingan dan monitoring

berkelanjutan agar peningkatan kompetensi guru benar-benar memberikan pengaruh nyata terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa

REFERENSI

- Adwiyah, R., & Hsb, B. (2024). Strategi pengembangan karir guru. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 259–267.
- Ainiyah, N., Nizamuddin, M. R. S., Wicaksono, R. D., Trihantoyo, S., & Sholeh, M. (2025). Pengembangan karir profesional. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 99–119.
- Avalos, B. (2011). Teacher professional development in Teaching and Teacher Education over ten years. *Teaching and Teacher Education*, 27(1), 10–20. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2010.08.007>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22.
- Baumeister, R. F., & Leary, M. R. (1997). Writing narrative literature reviews. *Review of General Psychology*, 1(3), 311–320.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). *Effective teacher professional development*. Learning Policy Institute.
- Desimone, L. M., & Garet, M. S. (2015). Best practices in teachers' professional development in the United States. *Psychology, Society & Education*, 7(3), 252–263.
- Febriyanni, R., Sari, N. A., & Syarifah. (2022). Manajemen pengembangan karir guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN 1 Langkat. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2, 121–131.
- Febriyanni, R., Suryani, N., & Nugroho, A. (2022). Pengembangan karier guru dan implikasinya terhadap peningkatan kompetensi profesional. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 145–156.
- Hamimah, H., Kenedi, A. K., Zuryanty, Z., & Nelliarti, N. (2020). Peningkatan kemampuan berpikir kritis menggunakan model problem-based learning. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 188–197.
- Hajar Aswad, F. (2023). Sistem pengembangan karir guru aparatur sipil negara. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1(2), 137–143.
- Khafiah, L., & Thenaya, P. F. (2024). Pengembangan profesi dan karir guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(3), 1052–1058.
- Kuswara. (2024). Evaluasi program pelatihan guru terhadap keterampilan mengajar dan prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan*, 5(8), 443–449.
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan kepustakaan. *Alacrity: Journal of Education*, 1–12.
- Munawir, M., Aliya, N., & Bella, Q. S. (2022). Pengembangan profesi dan karir guru. *Jurnal Pendidikan*, 7, 75–83.
- Munawir, M., Rahman, A., & Hidayat, S. (2022). Profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 29(1), 45–54.
- Opfer, V. D., & Pedder, D. (2011). Conceptualizing teacher professional learning. *Review of Educational Research*, 81(3), 376–407. <https://doi.org/10.3102/0034654311413609>
- Rahmawati, I., & Akbar, M. A. (2023). Penerapan model role playing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SD. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 174–181.

- SMERU Research Institute. (2021). *Evaluasi program pengembangan profesional guru di Indonesia*. SMERU Research Institute.
- Snyder, H. (2024). Designing the literature review for a strong contribution. *Journal of Decision Systems*, 33(4), 551–558.
- Susanti, A., & Sa'ud, U. S. (2016). Efektivitas pengelolaan pengembangan profesional guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2, 37–51.